

Catatan Tambahan 6

Keagungan Tuhan

Kita pelajari dari ayat [39:67](#) bahwasanya Keagungan Tuhan jauh melebihi dari yang dibayangkan manusia - ayat ini mengatakan yang kesemua tujuh alam semesta berada dalam "genggaman Tuhan".

Didukung oleh kode matematika Quran yang nyata, kita telah mengerti bahwa alam semesta kita ini adalah yang terkecil sekali dan terdalam sekali dari tujuh alam semesta ([41:12](#); [55:33](#); [67:5](#) & [72:8-12](#)).

Sementara itu, pakar ilmu pengetahuan telah menunjukkan kepada kita bahwa galaksi Bima Sakti, adalah melalui 100.000 tahun cahaya, dan alam semesta kita mengandung bermiliar bima sakti yang serupa dan bermiliar triliun bintang, dan ditambah banyak sekali benda-benda ciptaan yang tidak dapat dibayangkan.

Alam semesta kita ini telah diperkirakan luasnya melebihi 20.000.000.000 tahun cahaya.

Hitunglah Bintang!

Jika kita mengambil hanya kuantiliun [1.000.000.000.000.000.000] untuk bintang-bintang dan menghitung mereka itu [dari 0 hingga ke kuantiliun] satu hitungan setiap detik, siang dan malam, ini akan membutuhkan 32 miliar tahun (lebih dari umur alam semesta). Itulah waktu yang paling panjang yang dibutuhkan hanya untuk "menghitung" mereka; tetapi Tuhan "menciptakan" mereka.

Sedemikian itulah keagungan Tuhan.

Kita dapat mensyukuri keluasan yang terbentang bagi alam semesta kita jika kita menggambarkan perjalanan luar angkasa. Apabila kita meninggalkan Bumi menuju Matahari, dengan kecepatan cahaya, kita mencapai matahari setelah 93.000.000 mil dan 8 menit. Hal ini akan membutuhkan waktu lebih dari 50.000 tahun pada kecepatan cahaya untuk keluar dari galaksi kita. Dari batas luar dari Bima Sakti, planet Bumi kita tidak terlihat. Meskipun menggunakan teleskop yang paling kuat pun tidak akan dapat mendeteksi "Bumi" kita yang terkecil ini.

Kita telah menghabiskan lebih dari 2.000.000 tahun pada kecepatan cahaya untuk sampai ke galaksi yang terdekat. Setidaknya 10.000.000.000 tahun, pada kecepatan cahaya, telah dibutuhkan untuk sampai ke batas terluar alam semesta kita. Dari batas terluar alam semesta kita, meskipun Bima Sakti tampak seperti setitik debu dalam sebuah ruangan yang besar.

Alam semesta yang kedua melingkupi alam semesta kita. Alam semesta yang ketiga adalah lebih besar dari yang kedua, dan seterusnya. Lebih tepatnya, alam semesta kita sepatutnya dianggap sebagai alam semesta yang ketujuh, dilingkupi alam semesta yang keenam, yang mana dilingkupi oleh alam semesta yang kelima, dan seterusnya.

Dapatkan kamu bayangkan keluasan yang terbentang, alam semesta yang terjauh? Tidak ada angka yang dapat menguraikan lingkaran bulatan dari alam semesta yang pertama. Keluasan yang tidak dapat dibayangkan ini adalah "berada di dalam genggaman Tuhan". Dari batas luar bagi alam semesta yang terjauh, dimanakah planet Bumi?

Betapa luar biasanya bukan? Pada partikel debu yang terkecil ini disebut Bumi, yang mana makhluk yang paling kecil sekali seperti Maryam, Isa dan Muhammad tinggal didalamnya. Namun demikian, sebagian manusia menjadikan manusia yang tidak berkuasa ini sebagai tuhan-tuhan!

Keagungan Tuhan tidak hanya diwakili dengan fakta bahwa Dia menggenggam ketujuh alam semesta di dalam genggamannya, tetapi juga dengan fakta bahwa Dia yang mengendalikan setiap atom, bahkan komponen subatomik, dimana saja di dalam alam semesta yang lebih besar (6:59; 10:61 & 34:3).